

Simbologi Barcode atau Type Barcode EAN 13 mungkin bisa disebut sebagai tipe barcode yang paling dikenal di Indonesia, kenapa bisa begitu ???

Karena rata-rata masyarakat umumnya mengetahui kalau barcode hanya digunakan di mini market kalau kita belanja saja, dan barcode yang digunakan di semua produk yang beredar di Indonesia menggunakan simbologi barcode EAN 13. Penggunaan barcode EAN 13 di Indonesia diatur oleh organisasi GS1.

Barcode EAN 13 berjumlah 13 digit, dimana 13 digit tersebut dibagi menjadi 4 bagian yang memiliki arti khusus.

### **- Bagian Pertama : 3 Digit pertama**

Bagian ini mewakili kode negara, masing-masing negara mempunyai kode yang berbeda. Untuk Indonesia kode nya adalah 899. Oleh karena itu semua produk buatan Indonesia yang mendaftarkan secara resmi kode barcode mereka akan menggunakan kode 899 pada 3 digit awal barcode karena itu merupakan kode negara Indonesia dan tidak mungkin sama dengan kode negara lain. Tiga angka diatas mempunyai istilah FLAG.

### **- Bagian Kedua : 4 Digit Selanjutnya**

Bagian ini digunakan untuk identitas perusahaan atau "Manufacture Number". Misalnya perusahaan Maju Terus mendaftar ke GS1 untuk produk barcode mereka. Jika perusahaan tersebut mendapatkan nomor penerbitan perusahaan yaitu "1234", maka barcode mereka akan menjadi seperti ini "8991234". Nomor penerbitan perusahaan ini berbeda satu dengan yang lain, oleh karena itu musthil terjadi duplikasi data barcode.

### **- Bagian Ketiga : 5 Digit Selanjutnya**

Bagian ini adalah bagian untuk mewakili kode produk dari masing-masing perusahaan. Biasanya dalam produk yang sama meskipun ada penambahan sedikitpun pasti akan menggunakan kode produk yang berbeda untuk digunakan di barcode mereka.

### **- Bagian Keempat : 1 Digit**

Cek Digit disusun secara aritmatik dari 12 digit sebelumnya dan dihitung secara otomatis oleh sebuah aplikasi sederhana untuk menghitung check digit. Check digit ini juga berfungsi untuk memastikan bahwa barcode dibaca secara akurat oleh Barcode Reader.